

## DIDUGA TERKAIT TRANSAKSI JUAL BELI MOBIL Polrestro Depok Bebaskan Dua Pria Disekap di Sebuah Rumah di Tapos

**DEPOK (IM)** - Dua pria disekap di sebuah rumah di Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, selama dua hari dan berhasil dibebaskan oleh polisi pada Rabu (29/3) malam WIB. Sebanyak empat pelaku pengekapan dididik oleh jajaran Polres Metro Depok dari rumah tersebut.

Kasat Reskrim Polres Metro (Polrestro) Depok, AKBP Yogen Heroes Baruno mengatakan, sebelumnya polisi mendapat laporan dari istri korban terkait adanya aksi pengekapan. Istri korban pengekapan disebut langsung melapor ke Kapolres Metro Depok, Kombes Ahmad Fuady dan ditindaklanjuti personel ke lapangan.

"Kita menerima laporan dari masyarakat adanya dugaan pengekapan. Jadi yang laporan dari Kapolres adalah istri dari korban," jelas Yogen kepada wartawan di Kota Depok, Jawa Barat, Kamis (30/3).

Adapun kronologi lengkap terkait kasus itu, pihaknya masih melakukan penyelidikan lebih lanjut. Untuk sementara ini, menurut Yogen, korban diduga disekap lantaran melakukan penipuan atas transaksi jual beli mobil dengan para pelaku.

Para pelaku diduga melakukan pengekapan untuk meminta pertanggungjawaban kepada para korban terkait transaksi tersebut.

Polrestro Depok juga akan mengembangkan terkait dugaan pemukulan oleh para pelaku pengekapan kepada korban.

"Kronologinya masih dalam pengembangan, ini diduga korban menjual mobil kepada pelaku dan rekan pelaku, kemudian ternyata mobil tersebut adalah mobil rental. Sehingga, dari pelaku kemudian meminta uang kembali termasuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh korban," ujar Yogen. • lus

## MUNCUL FENOMENA BALAP LIAR SAAT SAHUR Pemuda Kebut-kebutan di Jalan Raya Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Muncul fenomena balap liar para remaja di Kota Tangerang, yang digelar sambil menunggu waktu imsak selepas sahur. Seperti yang terjadi pada Kamis (30/3) pagi, aksi kebut-kebutan digelar di jalan raya dekat restoran cepat saji di Kecamatan Larangan.

Polisi akhirnya berhasil membubarkan aksi berbahaya tersebut. Empat sepeda motor dan enam peserta balap liar diamankan Polsek Ciledug.

"Aksi balap liar para remaja tersebut diamankan personel gabungan yang tengah melaksanakan patroli cegah curat, curanmor, curas, tawuran, geng motor dan balap liar selama bulan Ramadan ini," kata Kapolres Metro Tangerang, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho.

Keenam remaja yang diamankan itu berinisial MGZ (22), AM (19), MAK (15), MHA (17), HD (19) dan RNR (24).

"Mereka dibawa ke Polsek Ciledug untuk dilakukan pembinaan, Balap liar itu terjadi dini hari tadi sekitar pukul 02.30 WIB," terang Zain.

Selain mengamankan keenam pelaku balap liar itu, polisi juga menyita empat sepeda motor yang akan digunakan untuk balapan berikut satu handphone yang di dalamnya berisi percakapan ajakan balap liar melalui pesan WhatsApp.

"Keenam orang berikut sepeda motor mereka kita lakukan pemeriksaan dan pendataan, memanggil para orang tua mereka untuk penyuluhan dan pembinaan," tandasnya. • pp



FOTO: ANTARA

### POLISI BAGIKAN TAKJIL

Polisi membagikan takjil kepada pengguna jalan di Alun-alun Kota Tegal, Jawa Tengah, Kamis (30/3/2023). Satlantas Polres Tegal Kota membagikan takjil kepada pengguna jalan sebagai bentuk rasa kepedulian dan berbagi di bulan Ramadhan.

## Polisi Tangkap Pemotor yang Nyaris Tabrak Mobil Presiden Jokowi

**MAKASAR (IM)** - Satuan Resmob Polda Sulawesi Selatan bersama Jatanras Polrestabes Makassar menangkap tiga pelaku penghalang dan menerobos rombongan Presiden Jokowi. Pelaku ditangkap di Jalan Batua Raya 5, Kelurahan Paropo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Kamis (30/3).

Kepala Unit Resmob Polda Sulsel, Komisaris Dharma Negara mengatakan telah menangkap tiga orang yang menerobos iring-iringan mobil Presiden Joko Widodo saat melakukan kunjungan di Pasar Terong Makassar. Tiga orang diamankan JDA (18), MH (25), dan MF (23).

"Setelah dilakukan penyelidikan, terduga pelaku teridentifikasi di Jalan Barawaja, Kecamatan Tallo. Di situ kami mengamankan MF dan MH," ujarnya melalui pesan WhatsApp, Kamis (30/3).

Dari pengembangan terhadap MF dan MH, terungkap pemotor yang nyaris tabrak mobil Presiden Jokowi yakni JDA. JDA di-

tangkap di Jalan Batua Raya 5, Kecamatan Panakkukang, Makassar.

"JDA mengakui dan membenarkan telah memotong jalur rombongan Presiden RI menggunakan sepeda motor merek Mio Sporty Racing di Jalan Gunung Bawakaraeng," bebarnya

Sementara pelaku MF merupakan pemilik sepeda motor Mio Sporty yang digunakan oleh JDA. Sementara MH, membantu MF membongkar motor Mio Sporty yang viral di medsos.

"MF dan MH langsung membongkar sepeda motor Mio Sporty Racing dengan melepaskan kap, mesin, ban, knalpot, dan rangka," sebutnya.

Sementara Kasatreskrim Polrestabes Makassar, Ajun Komisaris Besar Ridwan JM Hutagaol membenarkan telah menangkap pelaku pengendara motor yang nyaris tabrak mobil Presiden Jokowi. Hanya saja Ridwan enggan menjelaskan kronologi. • lus



FOTO: ANTARA

### PENGGELEDAHAN KANTOR KONI SUMATERA SELATAN

Tim Penyidik Bidang Tindak Pidana Khusus Kejati Sumatera Selatan menyusun barang bukti kardus yang berisi dokumen saat melakukan penggeledahan di Kantor KONI Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kamis (30/3). Penyidik Pidsus Kejati Sumatera Selatan melakukan Penggeledahan ruangan Ketua, Wakil Ketua IV, Sekretaris KONI Sumatera Selatan dan menyegel ruangan Bendahara KONI Sumatera Selatan serta menyita barang bukti sebanyak enam kardus dan dua kotak yang berisi dokumen terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi pencairan deposito dan dana hibah Pemprov Provinsi Sumsel, serta pengadaan barang bersumber APBD tahun anggaran 2021.

## Pemilik Travel Umrah Naila Syafaah, Pakai Barcode Lama untuk Jemaah Baru

Pemilik beralih barcode digunakan sebanyak dua kali karena visa para jemaah belum keluar. Penggunaan barcode yang tidak sesuai berujung pada jemaah yang terlunta-lunta di Arab Saudi karena identitas mereka tidak terbaca. Selain itu, agen tidak memberikan tiket pulang.

**JAKARTA (IM)** - Pemilik agen travel umrah PT Naila Syafaah Wisata Mandiri berbuat curang dengan menggunakan kode batang (barcode) bekas untuk keberangkatan jemaah umrah.

Barcode bekas berisi identitas diri jemaah umrah yang diberangkatkan pada 2022 kemudian digunakan lagi untuk jemaah umrah yang ditelantarkan pada 2023.

"Bulan Maret 2022 itu pertama kali travel itu keberangkatan jemaah umrah, saat itu prosesnya resmi. Barcodenya juga ada," kata Kepala Subdirektorat Keamanan Negara Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Joko Dwi Harsono, Kamis (30/3).

Sebelum berangkat, pihak travel mendaftarkan data diri jemaah ke laman Kementerian

Agama bernama Siskopatuh atau siskopatuh.kemenag.go.id. Namun, dalam kasus ini agen tidak mendaftarkan jemaah umrah baru ke laman tersebut. Mereka menggunakan data jemaah lama untuk keberangkatan.

Pemilik beralih barcode digunakan sebanyak dua kali karena visa para jemaah belum keluar.

"Disuruh, lah, sama owner. Karyawannya, kan, bilang 'Pak gimana kalau kita masukin (barcode) yang ini saja karena visanya belum keluar' sama owner-nya 'oh, ya, sudah atur saja' dimasukin sama karyawannya," tutur dia.

Tanda pengenal masing-masing jemaah yang akan berangkat berisikan identitas jemaah lain. Namun, identitas lain yang berbentuk fisik seperti foto sesuai dengan jemaah yang berangkat. Peng-

gunaan barcode yang tidak sesuai berujung pada jemaah yang terlunta-lunta di Arab Saudi karena identitas mereka tidak terbaca. Selain itu, agen tidak memberikan tiket pulang.

Joko menilai yang dilakukan biro travel PT Naila Syafaah Wisata Mandiri berbahaya karena berdampak pada tidak dikenalnya jemaah jika terjadi apa-apa di Arab Saudi.

"Dampaknya apabila hilang saat umrah. Pihak Kemenag sulit untuk menemukan jemaah dan sulit untuk memulangkannya," ucap dia. Kasus ini terungkap ketika polisi mendapat laporan dari Kementerian Agama (Kemenag) setelah mereka mendapat informasi soal jemaah umrah yang tak bisa pulang ke Indonesia.

Korban mengadu ke Konsulat Jenderal (Konjen) di Arab Saudi. Dari situ, aduan kemudian disampaikan ke Kemenag dan akhirnya sampai ke pihak kepolisian.

Berdasarkan dokumen yang diterima, korban terlanter bernama Abdus dan 63 orang lainnya dijadwalkan pulang ke Indonesia pada 18 September 2022 sekitar pukul 17.50 waktu Arab Saudi.

Mereka telah tiba di Bandara Arab Saudi sekitar pukul

15.00 waktu setempat, namun batal dipulangkan dengan alasan visa yang bermasalah.

Puluhan jemaah Umrah itu dibawa ke Hotel Prima dan diinapkan selama tiga hari. Setelah itu, mereka dipindahkan ke Hotel Pakons Prime hingga waktu pemulangan pada 29 September 2022.

Dari total 64 jemaah, tak semuanya bisa dipulangkan. Sebanyak 16 jemaah masih harus menunggu. Kejadian itu membuat jemaah lungtung selama sembilan hari di Makkah tanpa ada kabar dari travel yang bertanggung

jawab. Atas kejadian itu, polisi menangkap tiga tersangka. Selain pasutri Mahfudz Abdulah-Halijah Amin, Direktur Utama PT Naila Syafaah Wisata Mandiri Hermansyah juga menjadi tersangka kasus penipuan ini.

Ketiganya dikenakan Pasal 126 juncto Pasal 119 A Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah sebagaimana diubah dalam Pasal 126 UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara. • lus

### DIPEPET LALU DITUDUH KEROYOK ORANG

## Perempuan Ini Jadi Korban Perampasan Motor di Bekasi

**BEKASI (IM)** - Seorang perempuan bernama Anggi Tiara (24) menjadi korban perampasan sepeda motor di Alun-alun Kota Bekasi, Jalan Pramuka, Margajaya, Bekasi Selatan, Rabu (29/3) malam.

Anggi bercerita, perampasan terjadi setelah dia dan teman laki-lakinya dituduh mengeroyok seseorang.

"Saya dituduh habis kero yok orang karena dia (komplotan pelaku) bilangnya sepeda motor saya itu sama (dengan pelaku yang dituduhkan)," ujar Anggi, Kamis (30/3).

Akibatnya, vespa matik bernomor polisi B 3112 EVK miliknya dibawa kabur pelaku yang berjumlah dua orang tersebut.

Adapun Anggi mengungkapkan kronologi perampasan berawal saat ia pulang dari mal dan hendak mampir sejenak ke alun-alun Kota Bekasi. Belum sempat Anggi memarkirkan kendaraannya, korban tiba-tiba dipepet dua pelaku.

"Dia (komplotan pelaku) naik satu motor berboncengan. Yang satu pakai jaket ojek online dan satu orang lain pakai jaket hitam. Dua-duanya sudah bapak-bapak," ujar Anggi.

Komplotan itu datang dan langsung menuduh korban telah mengeroyok

seseorang. Korban dan rekannya pun diperintahkan untuk bergerak ke lokasi yang lebih sepi. "Sampai akhirnya saya diajak pergi, enggak jauh dari alun-alun. Terus, di sana saya sama teman saya dipisahkan," ucap Anggi.

Di momen tersebut, perampasan sepeda motor korban terjadi. Saat itu, pelaku membuat tipu daya dengan menyuruh korban untuk menaruh STNK di bawah jok sepeda motor.

Pelaku juga meminta agar korban menyerahkan kunci sepeda motornya. "Pas dipisahkan itu, saya sama yang pelaku pakai jaket hitam, teman saya sama yang pelaku pakai jaket Maxim. Enggak lama, dia pinjam motor saya, saya sempat nolak, tapi akhirnya saya kasih," ujar Anggi.

"Begitu dinyalakan, itu motor saya langsung dibawa keburu. Pelaku yang didekat saya juga langsung buru-buru kabur naik motor, buat susul temannya," jelas dia.

Anggi mengaku telah melaporkan kejadian itu ke Polres Metro Bekasi Kota. Lapornya kini teregister dalam Nomor: LP/B/925/III/2023/SPKT.SAT.RESKRIM/POLRES METRO BEKASI KOTA/ PMJ. • lus

### GAK MAMPU BELI SUSU

## Janda 3 Anak dan Kekasih Nekat Curi Ponsel Tetangga

**JAKARTA (IM)** - Janda muda beranak tiga bersama kekasihnya nekat mencuri ponsel tetangganya sendiri. Janda berambut pirang itu nekat mencuri untuk membeli susu anak.

Peristiwa pencurian ponsel itu terjadi pada Rabu (29/3) di Jalan Perintis, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Kapolsek Kalideres, AKP Syafri Wasdar mengatakan kasus pencurian tersebut terungkap setelah Polisi RW menerima aduan dari korban yang kehilangan ponsel.

"Setelah menerima informasi dari korban didapati dari ciri-ciri pelaku yang tak lain merupakan tetangga korban," ujarnya saat dikon-

firmasi, Kamis (30/3). Petugas kemudian melakukan penyelidikan mendalam. Janda beranak tiga berinisial SKD (26) dan kekasihnya, MF ditangkap saat akan menjual ponsel curian di konter. Petugas langsung menangkap kedua pelaku dan digiring ke kantor polisi. Dari hasil pemeriksaan kedua pelaku mengakui perbuatannya telah mencuri ponsel. Janda berambut pirang itu mengaku nekat mencuri untuk membeli susu anak.

"Aksi nekat pelaku mencuri tersebut guna memenuhi kebutuhan untuk membeli susu anaknya. Pelaku melakukan pencurian sudah 2 kali atas desakan ekonomi karena memiliki 3 orang anak dan tidak sanggup untuk membeli susu," beber Syafri.

Pihak kepolisian menemukan pelaku dan korban. Dari keterangan pelaku, korban yang merasa iba kemudian memaafkan perbuatan pelaku. Pihak kepolisian memediasi pelaku dan korban hingga akhirnya mencapai kesepakatan bahwa korban tak melanjutkan kasus tersebut ke ranah hukum. "Korban yang mendengar keterangan pelaku kondisi pelaku yang merupakan janda yang memiliki 3 orang anak dan bersedia memaafkan atas perbuatan pelaku," tandasnya. • lus



www.ateja.co.id

